

ANALISIS EFEKTIVITAS POLA SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP TINGKAT REGISTRASI ULANG DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Nuki Ari Wibowo¹, Irving Vitra Paputungan²

^{1, 2} Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
Email: 231232616@uii.ac.id

Article History

Received: 14-07-2026

Revision: 04-08-2026

Accepted: 09-08-2026

Published: 13-08-2026

Abstract. New student admission is a strategic process in higher education management because its success is determined not only by the number of students accepted, but also by the institution's ability to convert prospective students into re-registered students. This study aims to evaluate the effectiveness of the student admission selection pattern at the Islamic University of Indonesia for the 2023/2024–2025/2026 academic year based on the ability of each pattern to produce registered students. The study uses a quantitative approach with a descriptive evaluative method based on institutional data from the UII Monitor PMB system. The evaluation was conducted using conversion rate, enrollment yield, and withdrawal rate indicators. Data analysis includes descriptive statistics to describe admission performance, trend analysis to observe changes between periods, and Chi-Square and standardized residual tests to identify differences in the contribution of selection patterns to re-registration. The results show that the Cyber pattern has the highest conversion rate of 27.79%, followed by CBT at 16.66%, PSB at 4.20%, and International at 3.38%. The chi-square test showed a significant difference between the selection patterns ($\chi^2 = 5029.271$; $p\text{-value} < 0.001$). This finding suggests that data-based evaluation of selection patterns can inform decision-making in optimizing new student admission strategies.

Keywords: Conversion Rate; Enrollment Yield; Selection Scheme; Student Admission; Withdrawal Rate.

Abstrak. Penerimaan mahasiswa baru merupakan proses strategis dalam pengelolaan perguruan tinggi karena keberhasilannya tidak hanya ditentukan oleh jumlah mahasiswa yang diterima, tetapi juga kemampuan institusi mengonversi calon mahasiswa menjadi mahasiswa yang melakukan registrasi ulang. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas pola seleksi penerimaan mahasiswa Universitas Islam Indonesia tahun akademik 2023/2024–2025/2026 berdasarkan kemampuan setiap pola dalam menghasilkan mahasiswa terdaftar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif evaluatif berbasis data institusional dari sistem UII Monitor PMB. Evaluasi dilakukan menggunakan indikator *conversion rate*, *enrollment yield*, dan *withdrawal rate*. Analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan kinerja penerimaan, analisis tren untuk melihat perubahan antarperiode, serta uji *Chi-Square* dan *standardized residual* untuk mengidentifikasi perbedaan kontribusi pola seleksi terhadap registrasi ulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola Siber memiliki *conversion rate* tertinggi sebesar 27,79%, diikuti CBT sebesar 16,66%, PSB sebesar 4,20%, dan Internasional sebesar 3,38%. Uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antar pola seleksi ($\chi^2 = 5029,271$; $p\text{-value} < 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi pola seleksi berbasis data dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam mengoptimalkan strategi penerimaan mahasiswa baru.

Kata Kunci: Conversion Rate; Enrollment Yield; Evaluasi PMB; Pola Seleksi; Withdrawal Rate.

How to Cite: Wibowo, N. A & Paputungan, I. V. (2026). Analisis Efektivitas Pola Seleksi Penerimaan Mahasiswa Terhadap Tingkat Registrasi Ulang di Universitas Islam Indonesia. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (4), 5378-5388. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i4.7088>

PENDAHULUAN

Penerimaan mahasiswa baru merupakan salah satu proses strategis dalam pengelolaan perguruan tinggi karena berkaitan langsung dengan keberlanjutan institusi, kualitas input mahasiswa, serta efektivitas kebijakan akademik dan nonakademik. Keberhasilan proses penerimaan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh jumlah pendaftar atau jumlah mahasiswa yang dinyatakan diterima, tetapi juga oleh kemampuan institusi mengonversi calon mahasiswa menjadi mahasiswa aktif melalui proses registrasi ulang (Basu et al., 2019; Romo, 2024). Oleh karena itu, evaluasi efektivitas penerimaan mahasiswa perlu dilakukan menggunakan indikator yang mampu menggambarkan hasil akhir proses seleksi secara lebih komprehensif.

Dalam pengelolaan penerimaan mahasiswa (*admissions management*), proses rekrutmen dan seleksi merupakan tahapan yang saling berkaitan dalam menghasilkan mahasiswa baru yang berkualitas (Aulck et al., 2020; Raftopoulos et al., 2024). Salah satu indikator yang banyak digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penerimaan mahasiswa adalah *enrollment yield*, yaitu persentase mahasiswa yang melakukan registrasi ulang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang dinyatakan diterima (Basu et al., 2019; Romo, 2024). Selain itu, *withdrawal rate* digunakan untuk mengukur proporsi mahasiswa yang mengundurkan diri setelah dinyatakan diterima sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan institusi dalam mempertahankan minat calon mahasiswa hingga tahap registrasi ulang (Romo, 2024; Yan et al., 2024). Kedua indikator tersebut memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai efektivitas penerimaan mahasiswa dibandingkan hanya menggunakan jumlah mahasiswa diterima sebagai ukuran keberhasilan (Romo, 2024; Hinojosa et al., 2025).

Universitas Islam Indonesia menerapkan beberapa pola seleksi penerimaan mahasiswa yang ditujukan untuk menjangkau segmen calon mahasiswa yang berbeda. Perbedaan mekanisme dan karakteristik setiap pola seleksi berpotensi menghasilkan tingkat *enrollment yield* dan *withdrawal rate* yang berbeda. Namun, evaluasi yang dilakukan selama ini masih berorientasi pada jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa diterima, sehingga efektivitas masing-masing pola seleksi dalam menghasilkan mahasiswa yang benar-benar melakukan registrasi ulang belum diketahui secara komprehensif.

Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada pengembangan model prediksi penerimaan mahasiswa menggunakan *machine learning*, optimasi alokasi beasiswa, serta *predictive analytics* untuk memperkirakan jumlah mahasiswa yang akan mendaftar atau diterima (Aulck et al., 2020; Basu et al., 2019; Hinojosa et al., 2025; Lumbanraja, 2025; Raftopoulos et al., 2024). Kajian *systematic literature review* oleh Yan et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penelitian mengenai penerimaan mahasiswa masih didominasi oleh pendekatan prediktif dan

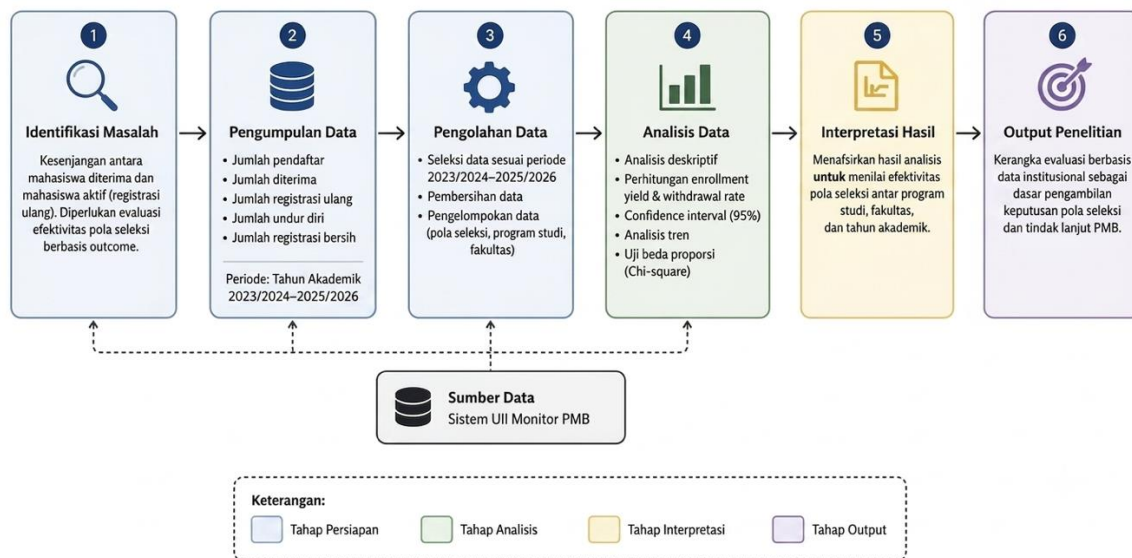
pengembangan model analitik. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum mengevaluasi efektivitas masing-masing pola seleksi berdasarkan outcome aktual penerimaan mahasiswa, yaitu kemampuan setiap jalur seleksi menghasilkan mahasiswa yang melakukan registrasi ulang. Selain itu, pemanfaatan data institusional yang terintegrasi sebagai dasar evaluasi kebijakan penerimaan mahasiswa juga masih jarang dilaporkan, khususnya pada perguruan tinggi di Indonesia. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang tidak hanya berorientasi pada prediksi, tetapi juga pada evaluasi kinerja pola seleksi menggunakan data operasional yang tersedia di institusi. Dalam mendukung pengelolaan penerimaan mahasiswa, Universitas Islam Indonesia telah mengembangkan sistem informasi UII Monitor PMB yang menyimpan data penerimaan mahasiswa secara historis dan terintegrasi. Data institusional tersebut memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi berbasis data (*data-driven evaluation*) guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif dalam pengelolaan penerimaan mahasiswa (Bernardo et al., 2024; Kustitskaya et al., 2023; Tsavatewa, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas setiap pola seleksi penerimaan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia berdasarkan indikator *enrollment yield* dan *withdrawal rate*, mengidentifikasi perbedaan efektivitas antar pola seleksi dan program studi, serta menunjukkan pemanfaatan data institusional UII Monitor PMB sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data dalam pengelolaan penerimaan mahasiswa. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyusunan kerangka evaluasi berbasis data institusional yang berorientasi pada outcome penerimaan mahasiswa, sehingga melengkapi penelitian terdahulu yang lebih banyak berfokus pada pendekatan prediktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif evaluatif untuk mengevaluasi efektivitas pola seleksi penerimaan mahasiswa berdasarkan data institusional Universitas Islam Indonesia. Evaluasi difokuskan pada kemampuan setiap pola seleksi dalam menghasilkan mahasiswa yang melakukan registrasi ulang serta mengidentifikasi tingkat mahasiswa yang mengundurkan diri setelah dinyatakan diterima. *Enrollment yield* digunakan sebagai indikator utama efektivitas penerimaan mahasiswa, sedangkan *withdrawal rate* digunakan sebagai indikator pendukung. Selain itu, *conversion rate* digunakan untuk menggambarkan kemampuan setiap pola seleksi dalam mengonversi pendaftar menjadi mahasiswa yang melakukan registrasi ulang.

Data penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari sistem UII Monitor PMB, yaitu sistem informasi yang menyimpan data penerimaan mahasiswa secara historis dan terintegrasi. Data yang digunakan meliputi jumlah pendaftar, mahasiswa diterima, registrasi ulang, mahasiswa mengundurkan diri, registrasi bersih, serta informasi pola seleksi, program studi, fakultas, dan tahun akademik pada periode 2023/2024 hingga 2025/2026. Alur penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur metodologi penelitian

Objek penelitian adalah sistem penerimaan mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Unit analisis meliputi pola seleksi dan program studi. Pola seleksi digunakan untuk menganalisis *conversion rate* dan perbedaan proporsi registrasi ulang, sedangkan program studi digunakan untuk mengevaluasi *enrollment yield* dan *withdrawal rate*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola seleksi penerimaan mahasiswa, sedangkan variabel dependennya meliputi *enrollment yield* dan *withdrawal rate*. Definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional
Pola seleksi	Mekanisme penerimaan mahasiswa yang diterapkan oleh Universitas Islam Indonesia
Pendaftar	Jumlah calon mahasiswa yang melakukan pendaftaran pada pola seleksi tertentu.
Mahasiswa diterima	Jumlah calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi
Registrasi ulang	Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi ulang
Undur diri	Jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri setelah diterima
<i>Conversion rate</i>	Perbandingan antara jumlah mahasiswa registrasi ulang dengan jumlah pendaftar.
<i>Enrollment yield</i>	Perbandingan antara jumlah mahasiswa registrasi ulang dengan jumlah mahasiswa diterima

<i>Withdrawal rate</i>	Perbandingan antara jumlah mahasiswa undur diri dengan jumlah mahasiswa diterima
<i>Chi-Square</i>	Metode statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan proporsi registrasi ulang antar pola seleksi penerimaan mahasiswa.

Perhitungan *conversion rate*, *enrollment yield*, *withdrawal rate*, dan uji Chi-Square disajikan pada Persamaan (1)–(3).

$$Enrollment Yield = \frac{Jumlah Registrasi Ulang}{Jumlah Mahasiswa Diterima} \times 100\% \quad \dots (1)$$

$$Withdrawal Rate = \frac{Jumlah Mahasiswa Undur Diri}{Jumlah Mahasiswa Diterima} \times 100\% \quad \dots (2)$$

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E} \quad \dots (3)$$

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui ekstraksi data dari sistem UII Monitor PMB, seleksi data sesuai periode penelitian, pengelompokan berdasarkan pola seleksi dan program studi, serta pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi data sebelum dianalisis. Analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik penerimaan mahasiswa, analisis tren untuk melihat perubahan kinerja antarperiode, perhitungan *conversion rate*, *enrollment yield*, dan *withdrawal rate*, *confidence interval* 95% untuk mengestimasi *enrollment yield*, serta uji Chi-Square yang dilanjutkan dengan analisis *expected frequency* dan *standardized residual* guna mengidentifikasi pola seleksi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perbedaan efektivitas. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi. Penelitian ini dibatasi pada data penerimaan mahasiswa Universitas Islam Indonesia periode tahun akademik 2023/2024–2025/2026 yang bersumber dari sistem UII Monitor PMB. Evaluasi difokuskan pada indikator *enrollment yield* dan *withdrawal rate*, tanpa menganalisis karakteristik individual calon mahasiswa maupun pengaruh kegiatan promosi terhadap hasil penerimaan.

HASIL DAN DISKUSI

Efektivitas Pola Seleksi Berdasarkan *Conversion Rate*

Efektivitas pola seleksi dianalisis menggunakan data *Headcount* yang merepresentasikan jumlah mahasiswa unik pada masing-masing pola seleksi. Pada Tabel 2 menunjukkan tingkat *conversion rate* masing-masing pola seleksi.

Tabel 2. *Conversion rate* berdasarkan pola seleksi

Pola Seleksi	Pendaftar	Registrasi	Conversion Rate (%)
Siber	51.218	14.235	27,79
CBT	8.578	1.429	16,66
PSB	17.337	729	4,20
Internasional	2.691	91	3,38

Hasil analisis menunjukkan bahwa pola Siber memiliki tingkat *conversion rate* tertinggi sebesar 27,79%. Artinya, dari setiap 100 pendaftar melalui pola tersebut, sekitar 28 calon mahasiswa melakukan registrasi ulang sebagai mahasiswa aktif. Sementara itu, pola Internasional memiliki *conversion rate* terendah sebesar 3,38%. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pola seleksi tidak hanya ditentukan oleh jumlah pendaftar, tetapi juga oleh kemampuan pola seleksi dalam mengonversi pendaftar menjadi mahasiswa aktif. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa perbedaan efektivitas antar pola seleksi signifikan secara statistik ($\chi^2 = 5029,271$; $p < 0,001$), sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pola seleksi memiliki tingkat efektivitas yang berbeda dalam menghasilkan mahasiswa yang melakukan registrasi ulang. Tingginya *conversion rate* pada pola Siber mengindikasikan bahwa jalur ini tidak hanya mampu menarik jumlah pendaftar yang besar, tetapi juga menghasilkan calon mahasiswa dengan tingkat komitmen registrasi yang lebih tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas suatu pola seleksi tidak semata ditentukan oleh volume pendaftar, melainkan oleh kesesuaian karakteristik calon mahasiswa dengan mekanisme seleksi yang diterapkan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa evaluasi penerimaan mahasiswa sebaiknya berorientasi pada *outcome* penerimaan, bukan hanya pada jumlah peserta yang lolos seleksi.

Uji Perbedaan Proporsi Registrasi Ulang Antar Pola Seleksi

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas penerimaan mahasiswa antar kelompok analisis, penelitian menggunakan uji *Chi-square*. Pada Tabel 3 menunjukkan data *Chi-Square*

Tabel 3. Data Uji *Chi-Square*

Pola Seleksi	Registrasi	Tidak Registrasi
CBT	1.429	7.149
PSB	729	16.608
Siber	14.235	36.983
Internasional	91	2.600

Untuk menguji apakah perbedaan efektivitas antar pola seleksi bersifat signifikan secara statistik, dilakukan pengujian menggunakan metode *Chi-Square* berdasarkan data registrasi dan tidak registrasi pada masing-masing pola seleksi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan frekuensi observasi terhadap frekuensi harapan (*expected frequency*) yang dihitung dari distribusi keseluruhan data. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar 5029,271 dengan $p\text{-value} < 0,001$. Nilai $p\text{-value}$ yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada efektivitas masing-masing pola seleksi dalam menghasilkan mahasiswa yang melakukan registrasi ulang.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas antar pola seleksi ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pola seleksi memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengonversi pendaftar menjadi mahasiswa yang melakukan registrasi ulang. Temuan ini memperkuat hasil analisis *conversion rate* yang menunjukkan bahwa pola Siber memiliki tingkat efektivitas paling tinggi dibandingkan pola seleksi lainnya selama periode penelitian. Analisis *standardized residual* menunjukkan bahwa pola Siber memberikan kontribusi positif terbesar terhadap perbedaan efektivitas dengan nilai residual sebesar 35,71. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi ulang melalui pola Siber lebih tinggi dibandingkan frekuensi harapan. Sebaliknya, pola PSB menunjukkan residual negatif terbesar sebesar -47,67, diikuti oleh pola Internasional sebesar -19,72 dan CBT sebesar -8,12. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan efektivitas antar pola seleksi terutama dipengaruhi oleh tingginya jumlah registrasi ulang pada pola Siber dan rendahnya jumlah registrasi ulang pada pola PSB serta Internasional dibandingkan frekuensi harapan.

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap pola seleksi memiliki karakteristik efektivitas yang berbeda sehingga strategi pengelolaannya tidak dapat disamaratakan. Oleh karena itu, hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi untuk mengoptimalkan pola seleksi yang memberikan tingkat registrasi ulang tinggi, sekaligus melakukan evaluasi terhadap jalur yang masih menunjukkan efektivitas rendah.

Enrollment Yield pada Tingkat Program Studi

Analisis *enrollment yield* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan program studi dalam mengonversi mahasiswa yang diterima menjadi mahasiswa yang melakukan registrasi ulang.

Tabel 4. Sepuluh program studi dengan *enrollment yield* tertinggi

Program Studi	Tahun Akademik	Enrollment Yield (%)	CI 95%
Statistika (International Program)	2024/2025	100,00	100,00–100,00
Analisis Keuangan (Sarjana Terapan)	2025/2026	80,43	68,97–91,90
Bisnis Digital (Sarjana Terapan)	2025/2026	79,81	75,39–84,23
Bisnis Digital (Sarjana Terapan)	2024/2025	78,30	73,03–83,57
Analisis Keuangan (Sarjana Terapan)	2024/2025	78,26	61,40–95,12
Akuntansi Perpajakan (Sarjana Terapan)	2025/2026	73,60	65,87–81,33
Farmasi	2024/2025	73,16	68,44–77,88
Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	2025/2026	72,86	62,44–83,28
Hukum	2025/2026	72,43	70,15–74,71
Akuntansi Perpajakan (Sarjana Terapan)	2024/2025	72,28	63,55–81,01

Berdasarkan Tabel 4, Program Studi Statistika (*International Program*) pada tahun akademik 2024/2025 menunjukkan *enrollment yield* tertinggi sebesar 100%. Namun, nilai tersebut perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena jumlah mahasiswa diterima pada program studi tertentu dapat relatif kecil. Hasil *confidence interval* menunjukkan bahwa program studi dengan jumlah mahasiswa yang diterima lebih besar cenderung memiliki interval yang lebih sempit, seperti Hukum tahun akademik 2025/2026 dengan CI 95% sebesar 70,15–74,71. Sebaliknya, program studi dengan jumlah mahasiswa diterima yang lebih kecil cenderung memiliki interval yang lebih lebar, seperti Analisis Keuangan (Sarjana Terapan) tahun akademik 2024/2025 dengan CI 95% sebesar 61,40–95,12. Oleh karena itu, interpretasi *enrollment yield* tidak hanya didasarkan pada nilai persentase, tetapi juga pada tingkat ketidakpastian estimasi yang ditunjukkan oleh interval kepercayaan.

Variasi *enrollment yield* antar program studi menunjukkan bahwa daya tarik program studi tidak selalu sama meskipun berada dalam institusi yang sama. Program studi dengan *enrollment yield* tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan minat calon mahasiswa hingga tahap registrasi ulang, sedangkan program studi dengan interval kepercayaan yang lebar memerlukan interpretasi yang lebih hati-hati karena dipengaruhi oleh ukuran sampel yang relatif kecil.

Withdrawal Rate pada Tingkat Program Studi

Analisis *withdrawal rate* digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pengunduran diri mahasiswa setelah dinyatakan diterima. Kemudian untuk Tabel *withdrawal rate* dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Sepuluh program studi dengan *withdrawal rate* tertinggi

Program Studi	Tahun Akademik	Withdrawal Rate (%)
Statistika (<i>International Program</i>)	2024/2025	33,33
Teknik Kimia (<i>International Program</i>)	2024/2025	30,77
Akuntansi (<i>International Program</i>)	2023/2024	21,74
Arsitektur	2025/2026	20,62
Statistika	2023/2024	19,51
Psikologi	2025/2026	18,66
Teknik Sipil (<i>International Program</i>)	2023/2024	18,52
Akuntansi (<i>International Program</i>)	2024/2025	18,18
Farmasi	2025/2026	18,16
Statistika	2025/2026	17,60

Program Studi Statistika (*International Program*) memiliki *withdrawal rate* tertinggi sebesar 33,33%, yang menunjukkan bahwa sekitar sepertiga mahasiswa yang telah diterima memilih untuk tidak melanjutkan registrasi ulang. Secara umum, Beberapa program studi internasional muncul dalam kelompok *Withdrawal Rate* tertinggi selama periode penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengunduran diri mahasiswa tidak tersebar secara merata antar program studi. Namun, penelitian ini tidak menganalisis faktor-faktor penyebab pengunduran diri mahasiswa sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menjelaskan penyebab yang mendasarinya. Munculnya beberapa program studi internasional pada kelompok *withdrawal rate* tertinggi mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan calon mahasiswa setelah dinyatakan diterima. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengelola program studi untuk mengevaluasi strategi komunikasi, layanan penerimaan, maupun faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan calon mahasiswa untuk melanjutkan proses registrasi.

Tren Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2023-2026

Tabel 6. Tren penerimaan mahasiswa baru Tahun 2023-2026

Tahun Akademik	Pendaftar	Diterima	Registrasi
2023/2024	29.855	9.992	5.850
2024/2025	28.341	8.492	5.257
2025/2026	30.578	10.154	6.416

Jumlah pendaftar mengalami penurunan pada tahun akademik 2024/2025 sebesar 5,07% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun akademik 2025/2026 terjadi peningkatan jumlah pendaftar menjadi 30.578 orang yang diikuti oleh peningkatan jumlah mahasiswa diterima dan registrasi ulang. Hasil ini menunjukkan adanya perbaikan performa penerimaan mahasiswa Universitas Islam Indonesia selama periode penelitian. Pola tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pendaftar pada tahun akademik 2025/2026 diikuti oleh peningkatan jumlah registrasi ulang, sehingga mengindikasikan perbaikan kinerja penerimaan mahasiswa secara keseluruhan. Meskipun demikian, peningkatan kuantitas penerimaan tetap perlu diimbangi dengan evaluasi efektivitas setiap pola seleksi agar pertumbuhan jumlah mahasiswa juga diikuti oleh peningkatan kualitas proses rekrutmen.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas pola seleksi penerimaan mahasiswa Universitas Islam Indonesia berdasarkan kemampuan setiap pola seleksi dalam menghasilkan mahasiswa yang melakukan registrasi ulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas setiap pola seleksi berbeda, sehingga keberhasilan penerimaan mahasiswa tidak dapat diukur hanya dari banyaknya pendaftar atau mahasiswa yang diterima, tetapi juga dari kemampuan pola seleksi menghasilkan mahasiswa yang benar-benar melanjutkan proses registrasi. Selain itu, terdapat variasi *enrollment yield* dan *withdrawal rate* antar program studi yang menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan mahasiswa dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing program studi. Temuan penelitian menegaskan bahwa evaluasi berbasis *outcome* memberikan informasi yang lebih komprehensif dibandingkan evaluasi yang hanya berorientasi pada jumlah pendaftar atau mahasiswa diterima. Kontribusi penelitian ini adalah penyusunan kerangka evaluasi berbasis data institusional yang memanfaatkan indikator *conversion rate*, *enrollment yield*, dan *withdrawal rate* untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan penerimaan mahasiswa. Dari perspektif Sistem Informasi Enterprise, penelitian ini menunjukkan bahwa data operasional yang tersimpan dalam sistem penerimaan mahasiswa dapat dimanfaatkan sebagai informasi strategis untuk mengevaluasi efektivitas pola seleksi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data di perguruan tinggi.

REFERENSI

- Aulck, L., Nambi, D., & West, J. (2020). Increasing enrollment by optimizing scholarship allocations using machine learning and genetic algorithms. *International Educational Data Mining Society*.
- Basu, K., Basu, T., Buckmire, R., & Lal, N. (2019). Predictive models of student college commitment decisions using machine learning. *Data*, 4(2), 65.
- Bernardo, B. M. V., São Mamede, H., Barroso, J. M. P., & Dos Santos, V. M. P. D. (2024). Data governance & quality management—Innovation and breakthroughs across different fields. *Journal of Innovation & Knowledge*, 9(4), 100598.
- Hersi, A. H., & Udayan, J. D. (2024). Efficient and robust multirobot navigation and task allocation using soft actor critic. *Procedia Computer Science*, 235, 484–495.
- Hinojosa, M., Alfaro, M., Fuertes, G., Ternero, R., Santander, P., & Vargas, M. (2025). Optimizing university admission processes for improved educational administration through feature selection algorithms: A case study in engineering education. *Education Sciences*, 15(3), 326.
- Kustitskaya, T. A., Esin, R. V., Kytmanov, A. A., & Zykova, T. V. (2023). Designing an education database in a higher education institution for the data-driven management of the educational process. *Education Sciences*, 13(9), 947.
- Lumbanraja, O. M. (2025). Funnel-based predictive modeling for forecasting student admissions in higher education. *CogITo Smart Journal*, 11(2), 337–348.
- Raftopoulos, G., Davrazos, G., & Kotsiantis, S. (2024). Fair and transparent student admission prediction using machine learning models. *Algorithms*, 17(12), 572.
- Romo, S. (2024). *Impact of personalized onboarding assistance on enrollment at a community college in South Texas* (Doctoral dissertation, Texas A&M University-Kingsville).
- Tsavatewa, C. C. (2023). *Perceptions of data governance: Identifying critical success factors in a university system's implementation effort* (Doctoral dissertation, Middle Georgia State University).
- Yan, L., Swaran Singh, C. K., Junjie, L., Wong, W. L., & Daoyuan, S. (2024). A systematic literature review of university student enrolment from 2020 to 2023. *Asian Journal of University Education (AJUE)*, 20(1), 75–99.